

**PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY (DER)
RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA)
(Studi pada PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk)**

¹Mayang Sari, ²Salmiyah Thaha

¹STIE Tri Dharma Nusantara, ²STIE Tri Dharma Nusantara
Email : mayangchay@gmail.com, mia.thaha@stie-tdn.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA) dan untuk mengetahui pengaruh CR dan DER terhadap ROA baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu penelitian yang menganalisis dan mendeskripsikan secara detail kondisi perusahaan dengan menggunakan data-data dari laporan keuangan. Objek penelitian adalah PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk. Data laporan keuangan yang digunakan adalah tahun 2012 – 2022. Hasil penelitian Current Ratio berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset pada PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai thitung sebesar 0.903 dan ttabel sebesar 2,776 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,335 dimana nilai $0,335 > 0,05$. Hasil penelitian Debt to Equity berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset pada PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk. hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai thitung sebesar 0,280 dan ttabel sebesar 2,776 dengan nilai signifikan (sig) 0,950 dimana nilai $0,950 > 0,05$. Hasil penelitian secara simultan Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Suryamas Dutamakmur, Tbk. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perolehan nilai Fhitung sebesar 0,632 dan Ftabel sebesar 5,79 dengan nilai signifikan 0,632 dimana nilai $0,997 > 0,05$.

Kata Kunci: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA)

Abstract: *This study aims to determine the development of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets and to determine the effect of CR and DER on ROA either partially or simultaneously. The research method used is a quantitative method, namely research that analyzes and describes in detail the condition of the company using data from financial reports. The research object is PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk. The financial report data used is 2012 – 2022. The results of the Current Ratio study have an effect and are not significant on Return On Assets at PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk. This is evidenced by the results of the tcount value of 0.903 and ttable of 2.776 with a significance value (sig) of 0.335 where the value of $0.335 > 0.05$. The results of the Debt to Equity (study have an effect and are not significant on Return On Assets at PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk. this can be proven from the results of the tcount value of 0.280 and ttable of 2.776 with a significant value (sig) of 0.950 where the value of $0.950 > 0.05$. The results of the study simultaneously Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) have an effect and are not significant on Return On Assets (ROA) at PT Suryamas Dutamakmur, Tbk. This can be proven from the results of obtaining an Fcount value of 0.632 and Ftable of 5.79 with a significant value of 0.632 where the value of $0.997 > 0.05$.*

Keywords : Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA)

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ekonomi yang terjadi saat ini, dunia usaha menjadi semakin kompetitif sehingga menuntut suatu perusahaan untuk mampu mempertahankan atau meningkatkan kinerjanya agar terhindar dari kebangkrutan dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat. Pengelola perusahaan juga dituntut untuk mampu memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menghasilkan laba.

Pokok permasalahan yang sering dihadapi dalam dunia bisnis atau setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha dagang dan jasa tidak terlepas dari kebutuhan dana atau modal untuk membiayai usahanya. Banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan di karenakan adanya permasalahan sektor keuangan. Pada dasarnya, jika perusahaan meningkatkan jumlah utang sebagai sumber dananya hal tersebut dapat meningkatkan resiko keuangan, jika perusahaan tidak dapat mengelola dana yang diperoleh dari utang secara produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh negatif dan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas perusahaan. Sebaliknya jika utang tersebut dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk proyek investasi yang produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif dan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Tujuan utama dari para kreditor yaitu mendapatkan *return* yang maksimal. Walaupun sebagai kreditor juga perlu mengetahui apakah keputusannya dalam menanamkan modal bagi suatu perusahaan sudah tepat atau belum. Oleh sebab itu, diperlukan analisa data oleh para kreditor dengan cara melihat dan menganalisis riwayat perkembangan laporan keuangan suatu perusahaan yang akan ditanamkan modal nantinya.

Likuiditas suatu perusahaan menjadi pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen. Dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka secara keseluruhan semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan akan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Salah satu cara untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan dapat diukur dengan *current ratio* (CR).

Leverage adalah perbandingan antara total hutang dan asset yang menunjukkan beberapa bagian asset yang digunakan untuk menjamin hutang. Leverage dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin tinggi DER, maka hutang juga semakin besar, akibatnya semakin rendahnya kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Daya tarik utama bagi investor dalam suatu perusahaan adalah tingkat profitabilitas yang tinggi. Salah satu alat ukur profitabilitas yaitu Return on Asset (ROA). Return on assets adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Fahmi (2012:137), Rasio ini menilai sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan

PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk merupakan perusahaan publik yang bergerak dalam bidang real estate dan bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1994. PT Suryamas Dutamakmur Tbk terus menggenjot pengembangan pada proyek *existing* perusahaan. Sebut saja Rancamaya Golf Estate dan Harvest City yang merupakan proyek *city & township*, serta proyek residensial Royal Tajur.

TINJAUAN TEORI

Menurut Harjito dan Martono (2014:53) Rasio likuiditas (*liquidity ratio*), yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar.

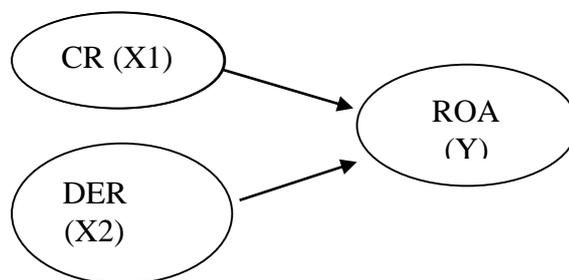
Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek. Rasio lancar merupakan salah satu rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Menurut Heri (2016:152), rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.

Menurut Harahap (2016:301) “ Rasio lancar menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk berapa kali atau dalam bentuk presentasi.

Rasio leverage finansial (*financial leverage ratio*), yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman). Menurut Kasmir, (2017:112) Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Menurut Prastowo (2014:89) dalam rangka mengukur risiko, fokus perhatian kreditor jangka panjang terutama ditujukan pada prospek laba dan perkiraan arus kas. Meskipun demikian mereka tidak dapat mengabaikan pentingnya tetap mempertahankan keseimbangan antara proporsi aktiva yang didanai oleh kreditor dan didanai oleh pemilik perusahaan.

Menurut Hanafi dan Halim (2016:157) Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin besar Return on Asset, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, maupun sebaliknya.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dimana digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data

bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan serta data yang digunakan bersifat sekunder dengan tujuan membuktikan.

Data yang digunakan adalah Laporan Keuangan PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk. PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk merupakan perusahaan publik yang bergerak dalam bidang real estate dan bermarkas di Jakarta, Indonesiat. Lalu data tersebut kemudian dianalisa dan dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian. Adapun tahap penelitian diawali dengan pengumpulan sampel lalu diolah menjadi data sekunder yang diperoleh dari suatu studi pustaka dan dokumentasi mengenai perihal yang terkait dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda adalah suatu prosedur statistik dalam menganalisis hubungan antara variabel satu atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji analisis regresi linear berganda dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independ yaitu Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset. Perhitungan hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.856	.010		.632	.997
	Current Ratio (CR)	.017	.002	.690	.903	.335
	Debt to Equity Ratio	.006	.008	.043	.280	.950

a. Dependent Variable: ROA

Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar setiap variabel independent dan variabel dependent secara bersama-sama. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, apabila nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan terjadi semakin kuat. Sebaliknya jika hubungan semakin mendekati 0 maka akan terjadi semakin lemah. Berikut adalah tabel yang menunjukkan Correlation antar variabel :

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 ^a	.24	.399	.0054968

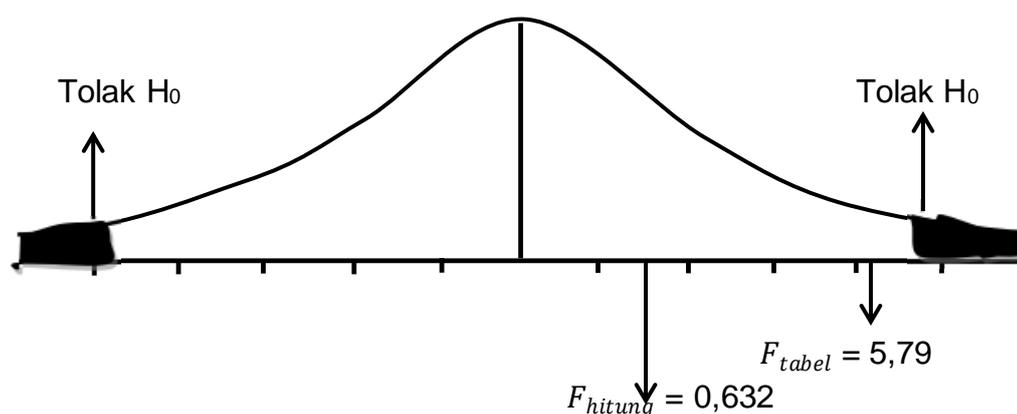
a. Predictors: (Constant), PerputaranPiutang, PerputaranKas

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R sebesar 0,490 berada pada interval koefisien antara 0,40 – 0,599 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Current Ratio (X1) dan Debt to Equity Ratio (X2) memiliki hubungan yang sedang terhadap Return On Asset. Hal ini berarti model layak untuk dipakai lebih lanjut. Berdasarkan tabel di atas, besarnya nilai pengaruh variabel ditunjukkan oleh Adjusted R2 = 0,240 atau 24 % , maka ($KD = r^2 \times 100\% = 0,240 \times 100\% = 24\%$) jadi dapat disimpulkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh sebesar 24% terhadap Return on Asset. Sedangkan sisanya 76% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

1. Hipotesis 1 Hasil pada tabel 1, menunjukkan variabel Current Ratio dalam uji t berdasarkan output coefficients diperoleh nilai thitung sebesar 0,903 dengan ttabel sebesar 2,776 sehingga thitung sebesar $0,903 < 2,776$ dengan nilai signifikansi (sig) 0,335 dimana nilai $0,335 > 0,05$ dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Current Ratio (X1) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return on Asset (Y).
2. Hipotesis 2 Hasil pada tabel 1, menunjukkan variabel Debt to Equity Ratio dalam uji t dan uji signifikan berdasarkan output coefficients diperoleh nilai thitung sebesar - 0,280 dengan ttabel 2,776 sehingga thitung sebesar $0,280 < 2,776$ dan nilai signifikan (sig) 0,950 dimana nilai $0,950 > 0,05$ dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset.
3. Uji F

Gambar 1: Nilai dan daerah kritis uji f tentang besarnya CR dan DER terhadap ROA pada PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk.
Menerima H_0



Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka model yang dirumuskan tepat. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka dapat diartikan bahwa model regresi sudah tepat artinya pengaruh secara bersama, dengan nilai $f_{tabel} = F(k;n-k)$, $F(2;7-2) = F(2;5) = 5,79$ dengan tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan hasil pengujian pada dapat dilihat pada nilai f_{hitung} sebesar 0,632 dengan nilai f_{tabel} adalah 5,79 sehingga nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $0,632 < 5,79$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Return On Asset pada PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk.

KESIMPULAN

Hasil penelitian Current Ratio (CR)) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset pada PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai thitung sebesar 0.903 dan ttabel sebesar 2,776 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,335 dimana nilai $0,335 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial Current Ratio (CR) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset.

Hasil penelitian Debt to Equity (DER) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset pada PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk. hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai thitung sebesar 0,280 dan ttabel sebesar 2,776 dengan nilai signifikan (sig) 0,950 dimana nilai $0,950 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial Debt To Equity Ratio berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset.

Hasil penelitian secara simultan Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Suryamas Dutamakmur, Tbk. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perolehan nilai Fhitung sebesar 0,632 dan Ftabel sebesar 5,79 dengan nilai signifikan 0,632 dimana nilai $0,997 > 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Armiansyah, Ricy. 2019. Pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *total asset turnover* (TATO) terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan operator pelabuhan dan logistik dalam sektor transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- . 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Hanafi, Mamduh M., dan Abdul halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Harahap, sofyan syafri. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Harjito, Agus dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Heri. 2014. *Analisis kinerja manajemen*. Grasindo, Jakarta.
- . 2016 . *Analisis Laporan keuangan*. Grasindo, Jakarta.
- Herliana, Dessi. 2019. Pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI.
- Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana, Jakarta.
- . 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Pustaka setia, Jakarta.
- Munawir, S. 2014. *Analisa Laporan keuangan*. Liberty, Yogyakarta
- Palimbong, M.L. 2016. Pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap tingkat ROA pada perusahaan konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Prastowo, D dwi. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Unit penerbit dan percetakan, Yogyakarta.
- Setiawan, Elyas. 2015. Pengaruh *current ratio*, *inventory turnover*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *sales*, dan *firma size* terhadap ROA pada Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- Sugiyono, 2016. *Statistika Untuk Penelitian. Pengujian Hipotesis Asosiatif*.
- Sujarweni, V wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Solihin, Dede. 2019. *Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (ROA) pada PT Kalbe Farma, Tbk*.
- Wahyuni, Sri. 2018. *Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.